

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya tentang penggunaan media pembelajaran digital dalam pengajaran PAI untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang, berikut dapat dinyatakan:

1. Pelaksanaan Media Pembelajaran PAI di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang

Dalam hal ini, sekolah telah sepenuhnya dan sesuai menyediakan dan mengaktifkan berbagai media pembelajaran, termasuk visual, audiovisual, dan berbasis komputer. Adopsi media pembelajaran SMPS IT Al-Hijrah telah berjalan sesuai rencana karena mereka telah memanfaatkan semua sumber daya yang disediakan oleh sekolah.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang

Beberapa manfaat datang dari memasukkan media ke dalam proses belajar mengajar, termasuk penyampaian kurikulum yang konsisten, penjelasan materi pelajaran yang lebih menarik dan jelas, interaksi belajar, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk mencapai manfaat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, keempat manfaat ini telah diterapkan dalam proses belajar mengajar di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Laut Dendang, sesuai dengan jenis dan karakteristik masing-masing media.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang

Banyak tantangan yang mungkin muncul saat menggunakan media pembelajaran, baik dengan media itu sendiri maupun saat menerapkannya di tempat kerja. SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Laut Dendang menghadapi banyak tantangan saat memanfaatkan media pendidikan. Pertama, belajar

menggunakan media visual mungkin membosankan karena beberapa masalah seperti kehabisan buku dan spidol. Kedua, masalah seperti kabel putus atau lampu padam dapat menyebabkan tantangan saat menggunakan sumber belajar berbasis audio-visual, seperti halnya kurangnya pengalaman guru dengannya. Terakhir, media pembelajaran berbasis komputer, yang sering digunakan termasuk melalui smartphone, menghadapi kendala seperti pembatasan penggunaan smartphone di sekolah dan masalah umum seperti mati wifi atau ketersediaan paket data yang terbatas.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang menjadi fokus penelitian, yaitu SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang. Saran-saran tersebut mencakup:

1. Kepala sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan tambahan bagi guru-guru mengenai penggunaan media digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas dan mengurangi kebosanan, sehingga pembelajaran di masa depan dapat berjalan lebih efektif.
2. Guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebaiknya meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan media digital untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa secara mendalam terkait materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan mempermudah pemahaman dan mempertahankan informasi yang disampaikan.
3. Bagi siswa-siswi agar selalu rajin dan giat belajar, dapat memehuhi berbagai peraturan yang ada di Sekolah dan selalu semangat belajar agar dapat mengasah dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka sendiri.
4. Bagi orang tua/ wali siswa hendaknya selalu mendukung dan bekerjasama dengan guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Bagi peneliti hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih dalam lagi tentang pemanfaatan media pembelajaran PAI berbasis digital dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN